

(Minggu ke-3 – April 2025)

TCT/IV/W3/00123

IMAN DIBALIK KETAATAN

Nats: Ibr 11:8; Flp 2:8; Mat 17:20;

“Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.” (Ibrani 11:8)

Tujuan/Sasaran:

Membantu jemaat menyadari bahwa ketaatan kepada Tuhan bukan hanya saat keadaan mendukung atau ketika kita memahami semuanya, tetapi ketaatan yang tulus dan tanpa syarat, meski kita tidak mengerti alasan di baliknya.

Uraian Materi:

Abraham adalah pribadi yang taat mengikuti panggilan Tuhan. Ketaatannya berulang kali teruji, sejak dari saat ia dipanggil keluar dari negerinya menuju negeri yang tak ia ketahui, sampai saat ia hendak mengorbankan Ishak -anak yang dijanjikan Tuhan dan telah lama dinantikannya- di Gunung Moria. Ketaatan sejati kepada Tuhan selalu didasarkan pada iman. Abraham adalah contoh nyata bagaimana iman mendorong seseorang untuk taat, bahkan ketika ia tidak mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi. Ketika Tuhan memanggilnya untuk meninggalkan tanah kelahirannya, Abraham tidak memiliki peta atau rencana yang jelas, ia hanya memiliki janji Tuhan. Namun, karena imannya, ia memilih untuk taat, dan akhirnya menerima penggenapan janji Tuhan. Puncak dari segala ketaatan semua orang adalah ketaatan Tuhan Yesus, Anak Allah yang mau merendahkan diri-Nya, lahir menjadi manusia, hidup untuk melayani, dan mati di kayu salib sebagai korban penebusan dosa manusia.

Sering kali, kita hanya ingin taat jika kita memahami segala sesuatunya terlebih dahulu. Namun, iman yang sejati mengajarkan kita untuk tetap melangkah meskipun kita belum melihat hasil akhirnya. Ketaatan yang didasarkan pada iman akan membawa kita ke dalam rencana Tuhan yang luar biasa. Tuhan tidak meminta kita untuk memahami semuanya, tetapi Dia meminta kita untuk percaya dan melangkah dalam ketaatan.

Kingdom Values:

Iman – Percaya kepada Tuhan meskipun kita belum melihat hasilnya.

Ketaatan – Mengikuti kehendak Tuhan tanpa syarat.

Kepercayaan Penuh – Menyerahkan hidup kepada pimpinan Tuhan tanpa ragu.



Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa iman sangat diperlukan dalam ketaatan kepada Tuhan?
2. Pernahkah Anda mengalami situasi di mana Tuhan meminta Anda untuk taat tanpa kejelasan?
Bagaimana Anda menghadapinya?
3. Apa langkah konkret yang bisa kita ambil untuk melatih iman dalam ketaatan sehari-hari?
4. Pernahkah saudara mengalami mujizat saat dalam proses memperjuangkan ketaatan kepada Tuhan ini?

Kingdom Quotes:

"The obedience of faith is trusting God's promises enough to act on them." – John Piper

Topik Doa:

1. Berdoa agar Tuhan memberi iman yang kuat untuk tetap taat dalam setiap keadaan.
2. Berdoa Memohon keberanian untuk melangkah dalam ketaatan, seperti Abraham yang mengikuti panggilan Tuhan.
3. Berdoa dengan iman untuk pertumbuhan Seed baik secara kualitas dan kuantitas.